

Klenteng Boen Tek Bio



Kawasan Tanjung Lesung

Kota Tangerang, Banten

Inilah klenteng tertua di Kota Tangerang, Klenteng Boen Tek Bio berdiri diperkirakan sekitar tahun 1684. Para kongsi dagang perkampungan Petak Sembilan secara gotong-royong mengumpulkan dana untuk mendirikan sebuah klenteng yang diberi nama Boen Tek Bio (Boen=Sastra, Tek=Kebajikan, Bio=Tempat Ibadah). Klenteng Boen Tek Bio terletak di persimpangan jalan Bhakti dan jalan Cilame, Pasar Lama, Tangerang. Tepatnya di jalan Bhakti No. 14 Kota Tangerang, Banten.

Bangunan yang pertama dibangun adalah bagian tengah klenteng. Bangunan ini sempat mengalami renovasi pada tahun 1844. Bio yang pertama berdiri ini diperkirakan masih sederhana sekali yaitu berupa tiang bambu dan beratap rumbia. Klenteng ini dibangun oleh masyarakat dengan mendatangkan tukang-tukang langsung dari Tiongkok sehingga bentuk dan arsitekturnya mencerminkan sifat asli Tionghoa. Prasasti kayu pemujaan terhadap Kwan Im disumbangkan oleh Huang Chun Wei dari Xibin tertanggal tahun 1805.

Sementara, bangunan di sisi kiri-kanan serta di belakang dibangun kemudian. Bangunan sisi kiri-kanan dibuat pada tahun 1875, sedangkan bangunan di bagian belakang dibangun pada tahun 1904. Salah satu hal yang menarik pada klenteng ini adalah segala aksesori yang ada di dalamnya berasal dari Cina, mulai dari papan tempat sembah, lonceng besar yang terdapat di bagian depan klenteng. Lonceng ini dibuat perusahaan pengecoran Ban Coan Lou di Cina pada tahun 1835. Di bagian depan, ada Singa Batu (Cioh Sai) yang dibuat pada tahun 1827.

Sumber: TEMPO, Shutterstock

Koordinat: [-6.179109599999999, 106.6295182](#)